

**PENGARUH *AUDIT COMMITTEE FINANCIAL ACCOUNTING*,
DAN *AUDIT COMMITTEE CHAIR ACCOUNTING* TERHADAP
AUDIT REPORT TIMELINESS MELALUI *THE NUMBER OF
DIRECTOR ON THE AUDIT COMMITTEE*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI



Oleh:

AKIL FADILAH
1610011311073

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi*

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH AUDIT COMMITTEE FINANCIAL ACCOUNTING, DAN AUDIT COMMITTEE CHAIR ACCOUNTING TERHADAP AUDIT REPORT TIMELINESS MELALUI THE NUMBER ON DIRECTOR ON THE AUDIT COMMITTEE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh

Nama : AKIL FADILAH
NPM : 1610011311073

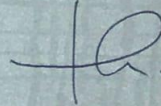
Tim Penguji

Ketua



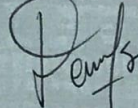
(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

Sekretaris



(Ethika, S.E., M.Si)

Anggota



(Daniati Putri, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 21 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH AUDIT COMMITTEE FINANCIAL ACCOUNTING, DAN AUDIT
COMMITTEE CHAIR ACCOUNTING TERHADAP AUDIT REPORT TIMELINESS
MELALUI THE NUMBER ON DIRECTOR ON THE AUDIT COMMITTEE SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

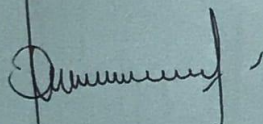
Oleh

Nama : AKIL FADILAH
NPM : 1610011311073

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 21 Agustus 2023


Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Zaitul, S.E., MBA., Ak.CA.,)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesejarnaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dapat disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, Agustus 2023

Akil Fadilah

PENGARUH AUDIT COMMITTEE FINANCIAL ACCOUNTING, DAN AUDIT COMMITTEE CHAIR ACCOUNTING TERHADAP AUDIT REPORT TIMELINESS MELALUI THE NUMBER OF DIRECTOR ON THE AUDIT COMMITTEE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Akil Fadilah¹, Zaitul²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: akilfadilaah98@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite audit dengan pengetahuan akuntansi, ketua audit dengan keahlian akuntansi, proporsi saham ketua audit, komite audit dengan keahlian industri, komite audit dengan pengetahuan akuntansi yang dimoderasi oleh komite audit dengan keahlian industri dan proporsi saham ketua audit yang dimoderasi oleh komite audit dengan keahlian akuntansi terhadap *audit report timeliness*. Dengan menggunakan metode purposive sampling, didapatkan sebanyak 22 perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi (*Moderated Regression Analysis*) menggunakan software Eviews.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit dengan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap *audit report timeliness*, ketua audit dengan keahlian akuntansi dan komite audit dengan keahlian industri berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report timeliness*, kinerja keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara akuntansi lingkungan dengan nilai perusahaan, komite audit dengan keahlian industri dapat memoderasi komite audit dengan pengetahuan akuntansi dan proporsi saham ketua audit tidak dapat memoderasi hubungan antara komite audit dengan keahlian akuntansi dengan *audit report timeliness*.

Kata Kunci: *audit report timeliness*, komite audit.

**THE EFFECT OF AUDIT COMMITTEE FINANCIAL ACCOUNTING, AND
AUDIT COMMITTEE CHAIR ACCOUNTING ON AUDIT REPORT
TIMELINESS THROUGH THE NUMBER OF DIRECTOR ON
THE AUDIT COMMITTEE AS MODERATION
VARIABLES**

Akil Fadilah¹, Zaitul²

**Departement of Accounting, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta
University**

E-mail: akilfadilaah98@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of audit committee with accounting knowledge, audit chairman with accounting expertise, proportion of audit chairman shares, audit committee with industry expertise, audit committee with accounting knowledge moderated by audit committee with industry expertise and proportion of audit chairman shares moderated by audit committee with accounting expertise on audit report timelines. By using the purposive sampling method, 22 companies were obtained. The type of data in this study is secondary data obtained from www.idx.co.id. Hypothesis testing is done by regression analysis (Moderated Regression Analysis) using Eviews software.

The results showed that the audit committee with accounting knowledge had a positive but not significant effect on audit report timelines, the audit chairman with accounting expertise and the audit committee with industrial expertise had a significant positive effect on audit report timelines, financial performance could not moderate the relationship between environmental accounting and company value, Audit committees with industry expertise can moderate audit committees with accounting knowledge and proportion of shares Audit chairman cannot moderate the relationship between audit committees with accounting expertise and audit report timelines.

Keywords: *audit report timelines, audit committee.*

DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Agency Theory.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 <i>Audit Report Timelines</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Faktor Faktor yang Memengaruhi <i>Audit Report Timeline</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Komite Audit dengan Keahlian Industri	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Proporsi Saham Perusahaan yang Dimiliki oleh Ketua Komite Audit	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 <i>Corporate Governance</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Komite Audit Dengan Pengetahuan Akuntansi	Error! Bookmark not defined.
2.1.8 Ketua Komite Audit Dengan Pengetahuan Akuntansi	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengaruh Audit Komite Audit dengan Pengetahuan Akuntansi Terhadap <i>Audit Report Timeliness</i>	Error! Bookmark not defined.

2.2.2	Pengaruh Ketua Komite Audit dengan Keahlian Akuntansi Terhadap <i>Audit Report Timeliness</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.4	Pengaruh Proporsi Saham yang Dimiliki oleh Ketua Komite Audit Terhadap <i>Audit Report Timelines</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.5	Komite Audit dengan Keahlian Industri Memoderasi Hubungan Antara Komite audit dengan Pengetahuan Akuntansi Terhadap <i>Audit Report Timelines</i> .	Error! Bookmark not defined.
2.2.6	Proporsi Saham yang Dimiliki Ketua Komite Audit Memoderasi Hubungan Antara Ketua Komite Audit dengan Keahlian Akuntansi Terhadap <i>Audit Report Timelines</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3	Model Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III		Error! Bookmark not defined.
3.1	Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Objek, Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.4	Variabel dan Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Variabel <i>Dependent</i>	Error! Bookmark not defined.
3.4.2	Variabel <i>Independent</i>	Error! Bookmark not defined.
3.4.2	Variabel Moderasi	Error! Bookmark not defined.
3.4.3	Variabel Kontrol.....	Error! Bookmark not defined.
3.5	Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1	Analisis Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.5.2	<i>Moderating Regression Analysis</i>	Error! Bookmark not defined.
3.5.3	Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.
4.1	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Distribusi Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Penentuan Model Pendekatan Regresi ..	Error! Bookmark not defined.
4.1.3	Analisis Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.1.4	Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.

4.1.5	Uji Regresi	Error! Bookmark not defined.
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Pengaruh Komite Audit Dengan Pengetahuan Akutansi terhadap <i>Audit Report Timelines</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Pengaruh komite audit dengan keahlian akuntansi terhadap <i>audit report timelines</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Pengaruh komite audit dengan keahlian industri terhadap <i>audit report timelines</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.4	Pengaruh proporsi saham yang dimiliki oleh ketua audit perusahaan terhadap <i>audit report timelines</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.5	Komite Audit dengan Keahlian Industri Memoderasi Pengaruh Komite Audit Dengan Pengetahuan Akutansi terhadap <i>Audit Report Timelines</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.6	Ketua Komite Audit yang Memiliki Proporsi Saham Perusahaan Memoderasi Pengaruh Ketua Komite Audit Dengan Keahlian Akuntansi terhadap <i>Audit Report Timelines</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Implikasi	Error! Bookmark not defined.
a.	Teori	Error! Bookmark not defined.
b.	Praktek.....	Error! Bookmark not defined.
5.3	Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.4	Saran	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fenomena <i>Audit Report Timelines</i>	3
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel.....	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	43
Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel menggunakan Pendekatan <i>Random Effect Model</i>	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Hauman.....	44
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi.....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Moderated Regression Analysis.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep.....	30
Gambar 2 Hasil Uji Normalitas.....	48
Gambar 3 Hasil Uji Normalitas setelah transformasi.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan instrumen sangat penting bagi *stakeholders*, khususnya investor. Informasi dalam laporan keuangan akan dijadikan alat untuk mengambil keputusan. Setiap *stakeholders* akan selalu menunggu-nunggu setiap perubahan informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan, sehingga kecepatan dan ketepatan waktu publikasi keuangan menjadi hal yang sangat penting (Sartono, 2016). Bagi investor semakin cepat mereka mendapatkan informasi maka semakin besar keuntungan yang akan diperoleh (*expected return*), bahkan ada kemungkinan bagi mereka untuk mendapatkan *abnormal return*. Oleh sebab itu masing-masing investor akan berlomba-lomba untuk mendapatkan informasi terbaru yang berkaitan dengan perusahaan.

Menurut Ross, et al., (2015) laporan keuangan adalah sumber informasi yang dilambangkan sebagai sinyal yang dapat mendorong meningkatkan keuntungan diperoleh investor, akan tetapi informasi juga berperan dalam menentukan risiko kerugian yang diperoleh investor. Sesuai *signaling theory* yang mengungkapkan bahwa keberhasilan seorang investor dalam berinvestasi dipasar sekunder sangat tergantung pada kemampuan mereka untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dari investor lain. Kecepatan dalam memperoleh informasi menjadi faktor penentu yang mendorong investor memperoleh keuntungan yang optimal (Higgins, 2007).

Permasalahan yang terjadi saat ini dan cenderung sering dialami oleh pengguna laporan keuangan adalah terjadinya fenomena *audit report lag* atau menurunnya tingkat ketepatan penyampaian laporan keuangan (*timeliness*)

Menurut Arens, et al., (2012) *audit report timelines* adalah jarak waktu audit, yaitu waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan atas kinerja laporan keuangan sebuah perusahaan. Rentang waktu penyelesaian audit oleh auditor terlihat dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan audit. Selanjutnya Praptika dan Rasmini (2016) *audit report timeliness* menunjukkan rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku dengan tanggal audit.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Pada pasal 7 ayat (1) disampaikan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat atau selama 120 hari setelah periode tutup buku. Pada peraturan tersebut disebutkan juga sanksi sanksi yang diberlakukan apabila sebuah perusahaan mengalami *audit report timelines*, sanksi yang diberikan berupa peringatan tertulis, denda untuk membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalah persetujuan dan berbagai sanksi lainnya.

Jika melihat aturan atau regulasi dari OJK terhadap perusahaan yang melakukan *audit report timelines*. Sanksi yang diberikan relatif berbeda beda, mulai

dari yang ringan hingga sanksi yang sangat berat, walaupun demikian ketika perusahaan melakukan *audit report timelines* terlalu lama tentu reputasi perusahaan akan menurun, kecenderungan investor untuk menjadi perusahaan tersebut sebagai tempat berinvestasi semakin kecil. Fenomena yang berkaitan dengan *audit report timeliness* dapat diamati dari kasus yang terjadi pada PT Kimia Farma Tbk yaitu pada tahun 2017 yang lalu. Perusahaan mendapatkan sanksi berupa suspend aktivitas perdagangan sekuritas dari OJK karena terbukti telah melakukan *audit report timeliness* hingga 115 hari dalam tiga tahun berturut turut. Kasus yang hampir sama juga pernah terjadi pada PT Merck Tbk ditahun 2018 yang lalu, perusahaan terbukti melakukan *audit report timeliness* sehingga mengakibatkan kerugian bagi pemegang saham. Kerugian tersebut muncul karena mereka terlambat dalam mengambil keputusan. Laporan pemegang saham kepada OJK mendorong pihak berwenang tersebut untuk memberikan sanksi denda paling kecil Rp 5 Milyar kepada perusahaan.

Jika diamati lebih rinci terdapat beberapa perusahaan yang memiliki keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan. Beberapa perusahaan manufaktur tersebut terlihat pada Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Fenomena *Audit Report Timeliness* Pada Perusahaan Sub Sektor Barang
Konsumsi Tahun 2016 – 2020 Satuan (Hari)

No	Kode Emiten	2016	2017	2018	2019	2020
1	DAVO	67	78	81	92	95
2	ULTJ	77	112	117	84	121
3	RMBA	89	99	102	78	112

4	KLBF	91	75	82	73	113
5	MERK	81	92	72	83	94
6	ADES	74	87	114	119	112
7	LMPI	83	73	64	91	83

Sesuai dengan Tabel 1.1 terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang memiliki *audit report timeliness* yang relatif panjang dimana waktu penyelesaian dan publikasi yang dilihat pada tanggal menandatangani laporan keuangan terdapat beberapa perusahaan lebih dari tiga bulan. Jika diamati dari data terdapat beberapa perusahaan sub sektor barang dan konsumsi yang memiliki tingkat audit report timeliness yang rendah, dimana tanggal penandatanganan laporan keuangan audit dalam laporan keuangan mencapai 121 hari dari tutup buku yaitu terjadi pada tahun 2020 pada PT Ultrajaya Milk Tbk, jika kondisi tersebut terus dibiarkan tentu pihak yang dirugikan adalah investor, mereka menjadi terlambat untuk mengambil keputusan investasi, sehingga peluang mereka untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk return akan semakin kecil, akan tetapi risiko investasi yang akan mereka hadapi akan semakin tinggi. Oleh sebab itu sangat penting bagi manajemen dan seluruh pihak internal untuk dapat memperpendek *audit report timeliness* khususnya pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Baatwah, Salleh, dan Stewart, (2019) mengungkapkan terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *audit report timeliness* dalam sebuah perusahaan. Faktor tersebut meliputi keahlian komite audit, tenure audit, dan kepemilikan institusional. Masing-masing variabel memiliki pengaruh yang berbeda pada *audit report timeliness*. Menurut Belkaoui, (2015) *audit report timeliness* dapat

dikurangi ketika perusahaan mampu menciptakan efektifitas peran dari komite audit. Dalam hal ini anggota komite audit harus dapat melakukan monitoring terhadap aktifitas pihak internal dalam penyusunan hingga publikasi laporan keuangan. Untuk melakukan itu salah seorang atau beberapa orang anggota komite audit adalah individu ahli dibidang akuntansi. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Khoufi dan Khoufi, (2018) yang menemukan semakin tinggi keahlian komite audit dibidang akuntansi akan semakin meperpendek waktu penundaan publikasi laporan keuangan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ika dan Ghazali, (2012) yang menemukan *auditee committee expertise* berpengaruh negatif terhadap *audit report timelines*.

Menurut Baatwah et al., (2019) upaya untuk meningkatkan penyelesaian penyajian dan publikasi laporan keuangan kepada stakeholders dapat dilakukan dengan memilih anggota komite audit yang memiliki kemampuan dibidang akuntansi atau pun keuangan. Ketika hal tersebut dapat diwujudkan tentu ketua dapat menciptakan kordinasi prosedur monitoring yang lebih efektif sehingga transparansi informasi dapat diperoleh oleh semua pihak termasuk auditor yang bertugas, sehingga akan menurunkan kemungkinan terjadi *audit report timelines* serta meningkatkan timeliness. Bagi investor hal tersebut tentu meurpakan *good news* yang akan meningkatkan reputasi perusahaan.

Hasil penelitian Khoufi dan Khoufi, (2018) menemukan bahwa pendidikan ketua komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatan publikasi laporan keuangan. 0Selanjutnya hasil penelitian yang sama juga diperoleh oleh Dufriella dan

Utami, (2020) yang menemukan bahwa pendidikan akuntansi atau keuangan yang dimiliki oleh ketua komite audit akan membantu efektifitas kegiatan monitoring yang dilakukan oleh komite audit, karena dengan kemampuan yang baik di bidang akuntansi akan membantu tugas auditor untuk mendapatkan informasi penting yang dibutuhkan untuk kegiatan audit laporan keuangan yang akan dipublikasikan perusahaan kepada *stakeholders*. Berdasarkan uraian teori yang telah dijelaskan tersebut maka diajukan sebuah hipotesis yang akan segera dibuktikan.

Disamping diperlukannya kemampuan di bidang akuntansi meningkatnya ketepatan publikasi laporan keuangan sebuah perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh banyaknya anggota di dalam sebuah komite audit termasuk pemangku wewenang didalamnya yaitu ketua. Ketika ketua dan wakil ketua sama-sama memiliki kemampuan yang baik di bidang akuntansi atau keuangan maka koordinasi dan sinergi dengan anggota yang memiliki kompetensi diluar bidang akuntansi akan sangat dibutuhkan. Ketika sinergi tersebut terwujud maka kegiatan monitoring akan berjalan dengan efektif sehingga menciptakan transparansi informasi yang berguna bagi seluruh *stakeholders* khususnya auditor untuk memperkecil lag atau penundaan penyajian informasi dan publikasi laporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Harnida, (2015) menemukan bahwa jumlah ketua dalam sebuah komite audit dapat mendorong meningkatnya ketepatan penyampaian hingga publikasi laporan keuangan audit dalam sebuah perusahaan. Hasil yang sama juga diperoleh oleh Baatwah et al., (2019) mengungkapkan bahwa

ketua dari sebuah komite audit harus memiliki pengetahuan dan kemampuan akuntansi yang mumpuni. Selanjutnya hasil penelitian Khoufi dan Khoufi, (2018) menemukan ketika jumlah anggota komite audit semakin banyak tentu kegiatan monitoring aktifitas manajer atau pun pihak internal akan semakin sering sehingga akan meningkatkan transparansi informasi bagi seluruh pihak yang berkepentingan termasuk auditor yang melakukan kegiatan pemeriksaan laporan keuangan yang akan dipublikasikan. Ketika hal tersebut terjadi maka penundaan penyelesaian dan publikasi laporan keuangan audit akan semakin kecil.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena penelitian yang telah dilakukan peneliti tertarik untuk memodifikasi penelitian yang dilakukan Baatwah et al., (2019) dimana peneliti hanya menggunakan tiga variabel yang akan mempengaruhi ketepatan publikasi laporan keuangan (timeliness) yaitu *audit committee financial accounting*, *audit committee chair accounting* dan *the number of director on the audit committee*. Selain itu peneliti menjadikan variabel *the number of director on the audit committee* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini secara lengkap berjudul **Pengaruh Komite Audit dengan Pegetahuan Akuntansi dan Ketua Komite Audit dengan Kemampuan Akuntansi Terhadap Audit Report Timelines Melalui Komite Audit dengan Keahlian Industri dan Proporsi Saham yang dimiliki Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi.**

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah maka diajukan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah komite audit dengan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap *audit report timelines* ?
2. Apakah ketua komite audit dengan keahlian akuntansi berpengaruh terhadap *audit report timelines* ?
3. Apakah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh ketua komite audit berpengaruh terhadap *audit report timelines* ?
4. Apakah komite audit dengan keahlian industri berpengaruh terhadap *audit report timelines* ?
5. Apakah komite audit dengan keahlian industri memoderasi hubungan antara komite audit dengan pengetahuan akuntansi terhadap *audit report timelines*
6. Apakah proposi saham perusahaan yang dimiliki ketua komite audit memoderasi hubungan antara ketua komite audit dengan keahlian akuntansi terhadap *audit report timelines*

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah membuktikan dan menganalisis pengaruh:

1. Komite audit dengan pengetahuan akuntansi terhadap *audit report timelines*.
2. Ketua komite audit dengan keahlian akuntansi terhadap *audit report timelines*.

3. Proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh ketua komite audit terhadap *audit report timelines*.
4. Komite audit keahlian industri terhadap *audit report timelines*
5. Komite audit dengan kemampuan industri memoderasi hubungan antara komite audit dengan pengetahuan akuntansi terhadap *audit report timelines*
6. Proposi saham perusahaan yang dimiliki ketua komite audit memoderasi hubungan antara ketua komite audit dengan keahlian akuntansi terhadap *audit report timelines*

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Praktisi
 - a) Hasil penelitian ini dapat memperkuat konsep teori audit khususnya konsep yang membahas sejumlah faktor yang mempengaruhi *audit report timelines* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
 - b) Dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan ketepatan penyelesaian dan publikasi laporan keuangan audit, sehingga dapat meningkatkan komitmen dan kepercayaan stakeholders pada perusahaan.

c) Bagi investor hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat atau pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi pada salah satu perusahaan go publik di Bursa Efek Indonesia.

2. Teoritis

a) Dapat menambah wawasan dan pemahaman pihak pihak yang membaca tentang sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi audit report lag khususnya pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

b) Peneliti dimasa mendatang hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan replikasi atau modifikasi bagi perkembangan penelitian yang sama dimasa mendatang

